

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya.<sup>1</sup> Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.<sup>2</sup> Salah satu aktivitas mental tersebut adalah perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai aktivitas mental seseorang dalam memberikan makna terhadap rangsangan.<sup>3</sup> Dalam proses pembelajaran, perhatian dari siswa sangat diperlukan.

Perhatian anak didik sangat diperlukan dalam menerima bahan pelajaran dari guru. Guru pun akan sia-sia mengajar apabila anak didik tidak memperhatikan penjelasan guru. Hanya keributan yang terjadi di sana sini. Guru menerangkan bahan pelajaran, perhatian anak didik kearah lain. Atau anak didik sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing. Hal-hal di atas itu tidak harus terjadi di kelas, guru harus mengambil tindakan untuk menenangkan suasana kelas sehingga terjadi interaksi yang kondusif antara guru dan anak didik.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 1

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 229

<sup>3</sup> Ibid, h. 268

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008, h. 109

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.<sup>5</sup> Dampak perkembangan Iptek terhadap proses pembelajaran adalah diperkayanya sumber dan media pembelajaran, seperti buku teks, modul, *overhead* transparansi, film, video, televisi, slide, *hypertext*, dan web.<sup>6</sup> Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan di sekolah. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.<sup>7</sup>

Media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Kehadirannya mempunyai arti yang sangat penting, karena pada dasarnya setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi.<sup>8</sup> Salah satu hadist tentang media adalah:

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ  
يَتَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشِبَّكَ أَصَابِعُهُ

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 2

<sup>6</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2011, h. 3

<sup>7</sup> Azar Arsyad, *Loc.Cit.*

<sup>8</sup> Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011, h. 11

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Abu Musa dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, *beliau bersabda, “sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain.”* Kemudian *beliau menjalin jemarinya.* (HR. Al-Bukhari)

Dalam hadis diatas, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam memotivasi para sahabat agar bersatu dan saling menolong. Beliau menggunakan metode perumpamaan, yaitu menyamakan hubungan antara sesama mukmin dengan kondisi suatu bangunan yang satu komponen menguatkan komponen yang lain. Dalam hal ini beliau menggunakan bangunan sebagai media karena pada umumnya orang sudah mengenal bangunan. Selain itu beliau juga memperagakan kekuatan hubungan itu dengan menjalin jari tangan kanan dan tangan kirinya. Dengan demikian Rasulullah telah menggunakan dua media, yaitu bangunan dan jemarinya. Hal itu dilakukan oleh beliau untuk mempermudah para sahabat memahami apa yang beliau sampaikan.<sup>9</sup>

Aspek tarbawinya, terkadang siswa cenderung kurang paham dengan satu media yang digunakan guru, namun dengan penggabungan antara 2 media maka akan lebih memperkuat pemahaman peserta didik. Misalnya guru menggunakan media papan tulis diiringi dengan penggunaan media LCD *projector*, dengan demikian materi yang disampaikan akan menjadi lebih jelas. Salah satu media yang dapat digunakan untuk merangsang anak didik adalah media LCD *projector*. Jadi, dengan menggunakan media yang tepat,

<sup>9</sup> Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, Jakarta: Amzah, 2015, h. 164



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi pelajaran yang disampaikan menjadi semakin jelas, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Dengan menggunakan media LCD *projector* guru dapat menyajikan materi pelajaran semenarik mungkin, sehingga perhatian siswa lebih terarah dan siswa dapat memaknai materi yang disampaikan oleh guru. Sudah banyak sekolah yang menggunakan media LCD *projector* sebagai alat untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar, bahwasanya guru mengajar sesuai dengan profesinya sebagai tenaga pendidik dengan menggunakan media yang telah disediakan sekolah, yang salah satunya yaitu media LCD *projector*. Tetapi dalam proses pembelajaran, perhatian siswa pada saat guru menjelaskan materi pelajaran masih belum maksimal, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang mengobrol pada saat materi sedang dijelaskan.
2. Masih ada siswa yang tidak mencatat materi yang diberikan.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.
4. Masih ada siswa yang bermain HP pada saat materi sedang dijelaskan.
5. Masih ada siswa yang sering keluar masuk saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan gejala-gejala dari uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Media





Pembelajaran LCD *Projector* terhadap Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

### 1. Media Pembelajaran

Dalam buku yang ditulis Wina Sanjaya, Gagne menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai komponen yang ada dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.<sup>10</sup> Jadi, media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk merangsang siswa supaya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### 2. Media LCD *Projector*

Media LCD *projector* adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi, baik secara terpisah maupun gabungan di antara unsur-unsur media tersebut dan dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronika lainnya seperti komputer, TV, kamera, VCD/DVD player dan video player.<sup>11</sup> Berdasarkan teori di atas media LCD *projector* adalah alat proyeksi yang dapat membantu guru untuk menampilkan materi pelajaran yang dibuat sedemikian rupa, baik teks maupun gambar dan video yang dapat dikoneksikan dengan perangkat elektronik seperti komputer.

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, hal. 60

<sup>11</sup> Daryanto, *Op.Cit.* h.123

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada kepada sesuatu atau sekumpulan objek.<sup>12</sup> Jadi, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memaknai apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.

## C. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi belum maksimal
- b. Guru sudah menggunakan media pembelajaran LCD *projector*, tapi perhatian siswa belum maksimal.
- c. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi perhatian siswa dalam pembelajaran.

### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalahnya hanya sebatas pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD *projector* terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

<sup>12</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Prespektif Baru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, h. 66

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran LCD *projector* terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar?”

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD *projector* terhadap perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain :

- a. Bagi siswa, sebagai pengetahuan siswa agar bisa memaknai setiap pembelajaran dan lebih memahami kewajibannya sebagai peserta didik sehingga bisa meningkatkan perhatiannya dalam pembelajaran ekonomi.
- b. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan perhatian siswa dalam pembelajaran ekonomi.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran LCD *projector* terhadap perhatian siswa.
- d. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis mengenai media pembelajaran LCD *projector* dan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

